

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI PADA OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Kiki Hardiansyah Siregar, Rudi Syahputra Lubis
Email: Kiki.Hardian017@icloud.com

Abstrak

Riset ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem akuntansi pada Otoritas Jasa Keuangan Populasi dalam penelitian yaitu pegawai Otoritas Jasa Keuangan Medan yang berjumlah 65 responden sedangkan teknik penentuan dengan sampel jenuh. Adapun sumber data dalam penelitian ini dari data primer dan data sekunder. Dimana data primer dari observasi, wawancara dan kuesioner. Sedangkan data sekunder dapat dari data yang sudah didokumentasikan. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis satu, hipotesis dua, hipotesis tiga dan hipotesis empat. Sedangkan hipotesis kelima tidak didukung secara signifikan sehingga hipotesis tersebut ditolak. Berdasarkan bukti empiris yang ada dapat diketahui bahwa variabel ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan, berarti responden akan memanfaatkan SI apabila mereka merasa bahwa SI tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya.

Keywords: Ekspektasi Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi

A. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya Lingkungan bisnis diwarnai dengan ketidakpastian, persaingan dan perubahan. Perusahaan dengan adanya sistem informasi (SI) akan memiliki kemampuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan dunia bisnis memerlukan tanggapan strategis. Informasi yang bersifat strategis diperlukan perusahaan dalam kaitannya dengan kehidupan jangka panjang perusahaan sehingga penggunaan SI diharapkan mampu memberi manfaat yang besar dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SI. Keputusan akan investasi menjadi hal yang sangat penting dalam suatu organisasi Nunamaker dan Ralph (2010:24).

Peran strategis SI adalah membantu pihak manajemen dalam menyediakan informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Perusahaan perlu memikirkan bagaimana caranya agar SI yang telah dimiliki dan akan dikembangkan bisa mencapai kesuksesan. Menurut Rockart (2010:35) teknologi informasi mempunyai peran penting, karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing.

Sistem informasi sangat berperan dalam bidang akuntansi. *Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga disebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan.

Beberapa literatur sistem akuntansi menyebutkan keunggulan dari penggunaan SI berbasis komputer, antara lain: dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematis, menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu pengambilan keputusan khususnya untuk jenis masalah yang terstruktur Muntoro (2012:56) Afrizon (2012:167) menyatakan bahwa SI merupakan suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal penting yang penting dan menyediakan suatu sumber dasar untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

Beberapa literatur sistem akuntansi menyebutkan keunggulan dari penggunaan SI berbasis komputer, antara lain: dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematis, menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu pengambilan keputusan khususnya untuk jenis masalah yang terstruktur Muntoro (2012:56) Afrizon (2012:167) menyatakan bahwa SI merupakan suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal penting yang penting dan menyediakan suatu sumber dasar untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

Afrizon (2002:212) melakukan penelitian terhadap 84 manajer pada industri perbankan di Indonesia dengan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh dan hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan interaksi antara norma subyektif dengan ketidakwajiban terhadap minat pemanfaatan SI. Penelitian Thompson (2012:124) menyatakan bahwa terdapat enam faktor yang mempengaruhi penggunaan SI yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi pemakai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, serta hubungan negatif antara kompleksitas dan penggunaan SI. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang negatif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SI. Venkatesh dan Moris (2010:234) melakukan penelitian terhadap 342 responden yang terdiri dari 156 wanita dan 186 pria untuk melihat perbedaan gender terhadap faktor sosial dan peran mereka dalam penerimaan teknologi dan perilaku pemakai, dengan menggunakan konsep model berketerimaan teknologi.

Ekspektasi kinerja diyakini bahwa seorang individu akan menggunakan SI apabila sistem tersebut dapat membantunya untuk meningkatkan kinerja. Sedangkan ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan dalam penggunaan suatu SI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja maupun ekspektasi usaha mempunyai pengaruh kuat terhadap minat pemanfaatan suatu SI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja maupun ekspektasi usaha mempunyai pengaruh kuat terhadap minat pemanfaatan SI. Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar yang menyakinkan individu untuk menggunakan SI.

B. LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi

Sistem Informasi tidak akan lepas dari teknologi informasi artinya keberhasilan atau kesuksesannya akan selalu didukung oleh adanya teknologi informasi. SI merupakan gabungan antara *hardware* dan *software* komputer, prosedur-prosedur, dokumentansi, formulir-formulir dan orang yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan data dan informasi.

Teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan aplikasi dari teknologi informasi akan membuat perusahaan lebih kompetitif karena akan mendapat banyak manfaat dari kecanggihan teknologi informasi. Kemampuan teknologi informasi dari segi teknis telah mengalami perkembangan yang pesat namun implementasi dalam praktek masih memerlukan banyak penyesuaian dan waktu.

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen's (2012:280) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau sistem informasi dengan alasan bahwa teknologi atau sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Perilaku pemakai sistem bersamaan dengan norma sosial dan faktor situasional lainnya memotivasi ke niat atau minat untuk memanfaatkan SI dan pada akhirnya meningkatkan penggunaan SI tersebut. Sheppard (2010:765) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal Penelitian mengenai SI telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif Venkatesh (2003:245).

Dari berbagai model yang telah diteliti, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dikembangkan oleh Davis (2014:276) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan SI Davis (2011:86). Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi. Yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).

Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM merupakan model yang paling berpengaruh untuk dapat melihat penerimaan penggunaan SI. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan SI akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis,1989). TAM meyakini bahwa penggunaan SI akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan SI adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, maka TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai SI terhadap SI itu sendiri.

Perceived usefulness didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan SI tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan *overall usefulness* Davis (2014:110).

Setiap organisasi harus menyesuaikan SI dengan kebutuhan pemakai. Oleh karena itu tujuan penggunaan SI yang spesifik dapat berbeda-beda dari satu perusahaan dengan perusahaan lain, namun demikian, terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem Hall (2010:18) yaitu:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Mendukung kegiatan perusahaan hari demi hari.

Menurut Hall (2010:17), informasi yang dihasilkan oleh SI dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu:

1. Relevan (*relevance*)

Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap individu satu dengan yang lainnya berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan

2. Akurasi (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber

informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

3. Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnnya nilai suatu informasi, sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.

4. Lengkap (*complete*)

Bagian informasi yang esensial bagi pemakai tidak boleh ada yang hilang atau kurang. Misalnya: sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikannya dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu.

Perkembangan SI informasi disatu sisi menguntungkan bagi perusahaan namun disisi lain menimbulkan beberapa masalah bagi pihak manajemen antara lain adalah Maharsi (2010: 130):

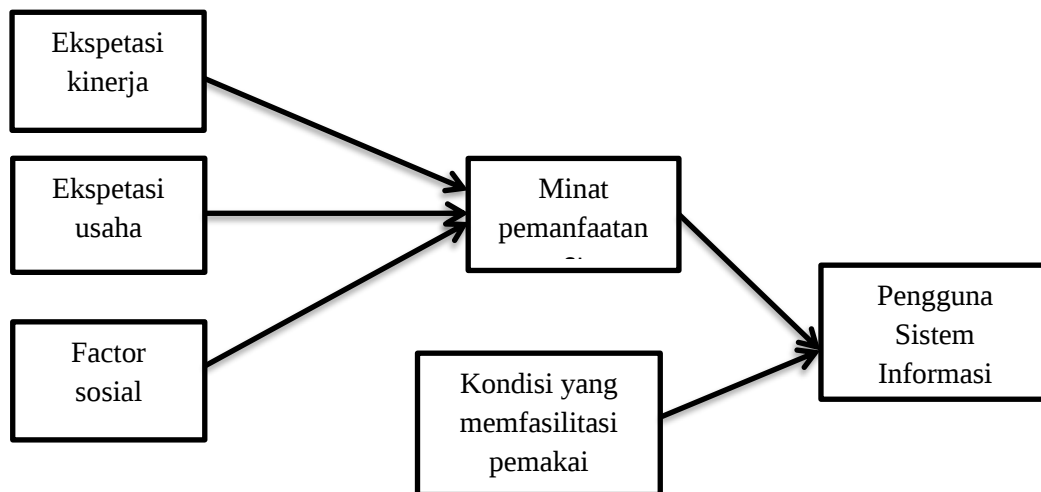
1. Untuk menerapkan SI dalam perusahaan memerlukan biaya yang besar.
Biaya yang diperlukan tidak hanya pada saat pengadaan sistem tersebut tetapi juga biaya pemeliharaan dan biaya pengembangan apabila sistem tersebut mulai usag.
2. Sistem informasi tersebut yang diterapkan harus *acceptable*, yaitu dapat diterima oleh semua pihak yang menggunakan. Jika tidak akan menimbulkan perilaku yang tidak diharapkan seperti *resistance to change* (penolakan terhadap perubahan). *Resistance to change* muncul karena tidak semua individu mudah menerima perubahan dan menganggap bahwa dengan adanya perubahan berarti hambatan, bahkan dapat merupakan ancaman. *Resistance to change* juga dapat timbul karena kurangnya pengetahuan atau ketidakmampuan dalam mengoperasikan SI yang baru.
3. Perkembangan SI menuntut semakin banyaknya keahlian yang dimiliki oleh karyawan atau pekerja organisasi. Oleh karena itu pendidikan dan pelatihan tambahan sangat diperlukan.
4. Perkembangan SI memungkinkan hilangnya kesempatan kerja khususnya bagi karyawan tingkat bawah karena dengan perkembangan SI hanya menciptakan

kesempatan kerja baru bagi tenaga ahli atau individu yang telah memenuhi kualifikasi.

Melihat adanya masalah yang timbul dalam perkembangan SI maka pihak manajemen dalam mengimplementasikan suatu sistem hendaknya mempertimbangkan besarnya biaya yang diperlukan dan manfaat yang akan diperoleh (*cost-benefit analysis*). Sistem informasi akan diterapkan apabila dapat memberikan manfaat yang jauh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk mengempelemensaikan SI.

2. Kerangka Pemikiran Teoritis

Model kerangka konseptual menggambarkan hubungan antar variabel yang diuji dalam penelitian. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI, serta hubungan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi



3. Hipotesis

Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan. hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. jadi hipotesis merupakan jawaban sementara pernyataan-pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. dalam kaitannya Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Akuntansi Pada Otoritas Jasa Keuangan di atas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi di Otoritas Jasa keuangan.

H2 : Terdapat pengaruh pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap terhadap minat pemanfaatan sistem informasi di Otoritas Jasa keuangan.

H3 : Terdapat pengaruh Faktor Sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi di Otoritas Jasa keuangan.

H4 : Terdapat pengaruh Kondisi-Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap penggunaan Sistem Informasi di Otoritas Jasa Keuangan.

H5 : Terdapat pengaruh pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap penggunaan Sistem Informasi di Otoritas Jasa Keuangan.

C. METODE PENELITIAN.

1. Objek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan departemen akuntansi dan keuangan pada yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Alasan penentuan dalam penelitian ini adalah *pertama*, karena merupakan salah satu yang paling kompleks aktivitasnya sehingga diasumsikan selalu membutuhkan SI untuk menunjang aktivitas operasinya. *Kedua*, adalah jenis yang memfokuskan pada penggunaan SI yang selalu berkembang. *Ketiga*, pemilihan sampel pada satu jenis diharapkan akan mengurangi terhadap data yang dianalisis.

2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer (sugiyono:2012) Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data ini berisikan antara lain jawaban atas angket (pernyataan) yang disebarkan kepada seluruh responden. Pengumpulan data menggunakan Angket adalah pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirim daftar pertanyaan untuk di isi oleh responden. Dalam penelitian ini, angket ataupun kuesioner diberikan kepada responden.

3. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:174) metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum dan generalisasi. Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel lingkungan kerja, budaya organisasi, dan kinerja karyawan. Dengan mendiskripsikan item-item dari masing-masing variabel. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya adalah mengelola data kemudian mentabulasikan kedalam tabel frekuensi dan kemudian membahas data tersebut secara deskriptif.

Metode ini digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial dengan minat pemanfaatan SI, dan hubungan antara minat pemanfaatan SI dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SI. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_4 Y_1 + \beta_5 X_4 + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat meningkatkan atau menurunkan terhadap variabel terikat dengan berbagai pengujian test.

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis menggunakan analisi regresi linear berganda yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dari masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diketahui bahwa hipotesis diterima atau ditolak. Hasil uji hipotesis SPSS 18 disajikan dalam tabel 1 dan tabel 2 berikut ini :

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda Berdasarkan Minat Pemanfaatan Penggunaan Sistem Informasi

Model	Variabel	Standardized	t	Sig.
		Coefficients Beta		
1	Ekspektasi Kinerja	0,255	2,049	0,045
	Ekspektasi Usaha	0,279	2,043	0,046
	Faktor Sosial	0,211	1,711	0,093
F : 9,596 Sig. : 0,000 R : 0,583 R Square : 0,340 Adj.R.Square : 0,304				

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Berganda Berdasarkan Penggunaan Sistem Informasi

Model	Variab	Standardize	t	Sig.
		d Bet		
1	Kondisi Memfasilitasi	0,578	5,322	0,00
	Minat Pemanfaatan SI	0,073	0,677	0,50

F	: 15,751	Sig. : 0,000
R	: 0,597	
R Square	: 0,350	
Adj.R.Square	: 0,333	

Dari tabel 1 dan tabel 2 diperoleh besarnya *Adjusted R²* pada variabel dependen minat pemanfaatan SI adalah 0.304, hal ini berarti bahwa 30,4% variasi minat pemanfaatan SI dapat dijelaskan dari tiga variabel ; ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Untuk besarnya *Adjusted R²* pada variabel dependen penggunaan SI adalah 0.333, hal ini berarti 33,3% variasi penggunaan SI dapat dijelaskan dari dua variabel independen yaitu minat pemanfaatan SI dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai. Sedangkan sisanya 69,6% untuk minat pemanfaatan SI dan 66,7% untuk penggunaan SI dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Hasil uji ANOVA atau uji F menunjukkan angka 9,596 dengan *p-value* 0,000 pada dependen minat pemanfaatan SI dan 15,751 dengan *p-value* 0,000 pada dependen penggunaan SI. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini dapat digunakan memprediksi variabel dependennya.

Pengujian terhadap kelima hipotesis dapat dilihat dari nilai koefisien β dan *p-value* (signifikan t) dari tiap-tiap variabel independen. Apabila nilai positif maka ada hubungan positif, demikian juga sebaliknya. Apabila *p-value* lebih kecil dari tingkat *alpha* yang digunakan, maka hipotesis alternatif berhasil didukung. Tingkat keyakinan (*confidence interval*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90% yang berarti mentoleransi tingkat penyimpangan maksimum 10%.

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. pada tabel menunjukkan ekspektasi kinerja mempunyai nilai $\rho = 0,045$ dengan koefisien regresi sebesar 0,255, sehingga hipotesis I diterima, artinya bahwa faktor ekspektasi kinerja secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI. Menurut Venkatesh *et al.*, (2010) bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Dalam tabel menunjukkan ekspektasi usaha mempunyai nilai $\rho = 0,046$ dengan koefisien regresi sebesar 0,279, sehingga hipotesis 2

diterima, artinya bahwa ekspektasi usaha secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Dalam tabel menunjukkan faktor sosial mempunyai nilai $\rho = 0,093$ dengan koefisien regresi sebesar 0,211, sehingga hipotesis 3 diterima karena secara signifikan faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan SI.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI. dalam tabel menunjukkan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai nilai $\rho = 0,000$ dengan koefisien regresi sebesar 0,578, sehingga hipotesis 4 diterima, artinya bahwa variabel ini secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SI.

Hipotesis 5 menyatakan bahwa minat pemanfaatan SI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI. Dalam tabel menunjukkan minat pemanfaatan SI mempunyai nilai $\rho = 0,501$ dengan koefisien regresi sebesar 0,073, sehingga hipotesis 5 ditolak, karena nilai ρ menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa minat pemanfaatan SI tidak mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SI. Hasil pengujian hipotesis 5 ini menggambarkan apabila karyawan kurang mempunyai minat atau keinginan untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam perusahaan maka penggunaan sistem tidak akan mencapai hasil yang maksimal

E. PENUTUP

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, yaitu; Dari lima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, terdapat empat hipotesis yang berhasil didukung secara signifikan, yaitu hipotesis satu hipotesis dua, hipotesis tiga dan hipotesis empat. Sedangkan hipotesis kelima tidak didukung secara signifikan sehingga hipotesis tersebut ditolak. Berdasarkan bukti empiris yang ada dapat diketahui bahwa variabel ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan, berarti responden akan memanfaatkan SI apabila mereka merasa bahwa SI tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya.

Bukti menunjukkan bahwa variabel faktor sosial berpengaruh positif signifikan. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial disekitar responden mendukung atau

mempengaruhi mereka dalam memanfaatkan SI dan pemanfaatan sistem akan meningkatkan status mereka. Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan SI. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Venkatesh dan Moris (2010) dan Venkatesh *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa karyawan cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya. Ditemukan bahwa variabel minat pemanfaatan SI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan SI, artinya bukti menunjukkan bahwa responden kurang mempunyai niat atau minat untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam perusahaan maka penggunaan sistem tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

F. REFERENSI

- Arikunto, S. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Baridwan. "*Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*". Yogyakarta: Salemba Empat, 2009.
- Diana dan Setiawati. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Yogyakarta: Andi, 2011.
- Hall, James A. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Edisi Keempat. Buku Pertama. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Ismail. "*Akuntansi Bank*". Edisi Pertama. Buku Pertama. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Kadir, Abdul. "*Pengenalan Sistem Informasi*". Yogyakarta: Andi, 2009.
- Krismiaji. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIM YKPN, 2010.
- _____. "*Sistem Informaasi Akuntansi*". Edisi Keempat. Yogyakarta: STIM YKPN, 2015.
- Mardi. "*Sistem Informasi Akuntansi*". Bogor: Gahlia Indonesia, 2011.
- Mulyadi. "*Sistem Akuntansi*". Edisi Ketiga. Buku Keempat. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- _____. "*Sistem Akuntansi*". Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Mulyanto. "*Informasi dan Teori Inventari*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Rahmaniar, Ani dan Soegijanto. *“Pengantar Akuntansi Dasar I”*. Bogor: In Media, 2016.

Rivai, V. *“Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Sudaryono. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Sugiyono. *“Metode Penelitian”*. Bandung: Alfabeta, 2017.

_____. *“Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D”*. Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta, 2016.

Soemarso. *“Pengantar Akuntansi. Edisi kelima”*. Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Samryn, L.M. *“Pengantar Akuntansi”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Taufiq, Rohmat. *“Sistem Informasi Manajemen”*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

TMBook. *“Sistem Informasi Akuntansi Esensi dan Aplikasi”*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2017.

Warren. *“Accounting”*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Widjajanto. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2012.